

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Geografis Desa Samatan

Secara topografis, Desa Samatan memiliki luas wilayah 294.440 ha. Geografi Desa ini merupakan rawa, tepatnya di bawah 100 m di atas permukaan laut. Secara klimatologi, Desa Samatan merupakan wilayah panas dan lembab. Secara resmi, Desa Samatan terletak di Daerah Propoo, Kabupaten Pamekasan dan dibatasi oleh wilayah Desa yang bersebelahan. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Rangperang Laok, Desa Proppo. Ke arah barat berbatasan dengan Desa Lenteng, Daerah Proppo. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kodik Kawasan Proppo, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Klampar Kawasan Proppo. Jarak dari Desa Samatan ke Kota Pamekasan adalah 6 km yang dapat ditempuh dalam waktu hampir 20 menit.¹

a. Demografi Desa Samatan

Berdasarkan informasi Organisasi Pemerintah Desa tahun 2014, jumlah penduduk di Desa Samatan berjumlah 715 KK, dengan jumlah 2.602 jiwa, dengan rincian laki-laki 1.078 orang dan 1.524 jiwa. Jumlah penduduk usia produktif 20-49 tahun di Kota Samatan berjumlah 1.282

¹ Dokumen Profil Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun 2023

jiwa atau hampir 50,43%. Ini modal penting untuk mengamankan dosen dan SDM yang berguna. Tingkat kemiskinan di Desa Samatan tergolong tinggi. Dari 2.602 jiwa diatas, 715 KK tercatat Pra Sejahtera; 476, KK tercatat sebagai Keluarga Sejahtera I; 100 KK yang terdaftar sebagai Keluarga Sejahtera II; 93 KK, tercatat sebagai Keluarga Sejahtera III; 34 KK, sebagai sejahtera III tambahan. Jika keluarga pada kelompok prasejahtera dan keluarga pada kelompok I termasuk keluarga kurang mampu, maka lebih dari 60% keluarga yang ada di Kota Samatan merupakan keluarga kurang mampu..²

1) Kekuatan

Desa Samatan mempunyai banyak perekonomian yang ada, namun selain itu terdapat banyak hal yang memiliki potensi yang belum pernah ada sebelumnya, maka desa ini sangat panas namun sangat produktif baik dari segi pedesaan, dari sekian banyak yang ada di Desa Samatan ini, maka dari itu ada Banyak sekali potensi yang bisa kita temukan, selain hal lainnya, adalah kekurangan yang saat ini sedang melanda Desa Samatan. Khususnya yang berkaitan dengan pelatihan, kesejahteraan, keadaan sosial, iklim, ekonomi dan keadaan sosial.

2) Sekolah

Pendidikan merupakan sesuatu yang krusial dalam mendongkrak derajat sumber daya manusia (SDM) yang dapat memberikan

² Dokumen Profil Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun 2023

dampak bermakna dalam bekerja pada perekonomian. Dengan tingkat pelatihan yang lebih tinggi, hal ini akan mendukung tingkat kemampuan membangun hubungan yang pada gilirannya akan mendorong pengembangan kemampuan wirausaha dan peluang kerja baru, sehingga akan membantu inisiatif yang didukung wajib pajak dalam meringankan pengangguran dan kemiskinan.

3) Kesejahteraan

Persoalan pelayanan kesejahteraan merupakan hak setiap warga negara dan penting dalam upaya perbaikan kualitas masyarakat di kemudian hari. Masyarakat yang bermanfaat harus ditopang oleh isu medis. Salah satu metode untuk memperkirakan tingkat kesejahteraan secara umum harus dilihat dari jumlah individu yang terkena dampak infeksi. Informasi terkini menunjukkan bahwa jumlah orang yang terkena dampak penyakit ini cukup tinggi. Penyakit yang sering diderita antara lain infeksi saluran pernapasan atas yang parah, demam hutan, infeksi pada sistem kekebalan tubuh dan jaringan ikat. Informasi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan yang sering dialami masyarakat merupakan penyakit-penyakit yang sangat berat dan membutuhkan waktu penyembuhan yang lama, antara lain disebabkan oleh perubahan iklim dan keadaan alam yang tidak diinginkan. Hal ini tentu saja mengurangi efisiensi kelompok

masyarakat Desa Samatan secara keseluruhan.

4) Keadaan Sosial

Dengan adanya perubahan elemen politik dan kerangka politik yang lebih berkeadilan di Indonesia, memberikan dampak kepada masyarakat untuk menjalankan komponen politik yang dipandang lebih adil. Dalam lingkungan politik lingkungan Desa Samatan, hal ini tercermin dalam keputusan politik kepala kota dan berbagai ras (pileg, ras politik resmi, ras politik lokal, dan keputusan politik teritorial) yang juga mencakup penghuni desa secara keseluruhan.

5) Iklim

Desa Samatan merupakan desa yang memiliki iklim kehidupan yang baik yang ditunjukkan dengan rasa saling menghormati satu sama lain. Selain itu, di desa ini, keakraban dan persatuan dapat ditunjukkan dengan adanya kerangka partisipasi bersama dalam membersihkan jalan, kuburan, masjid, mengadakan muslimat untuk ibu-ibu dan kolom untuk ayah, dan berbagai jenis kegiatan.

2. Profil Badan Usaha Milik Desa Samatan Kecamatan Proppo

Kabupaten Pamekasan

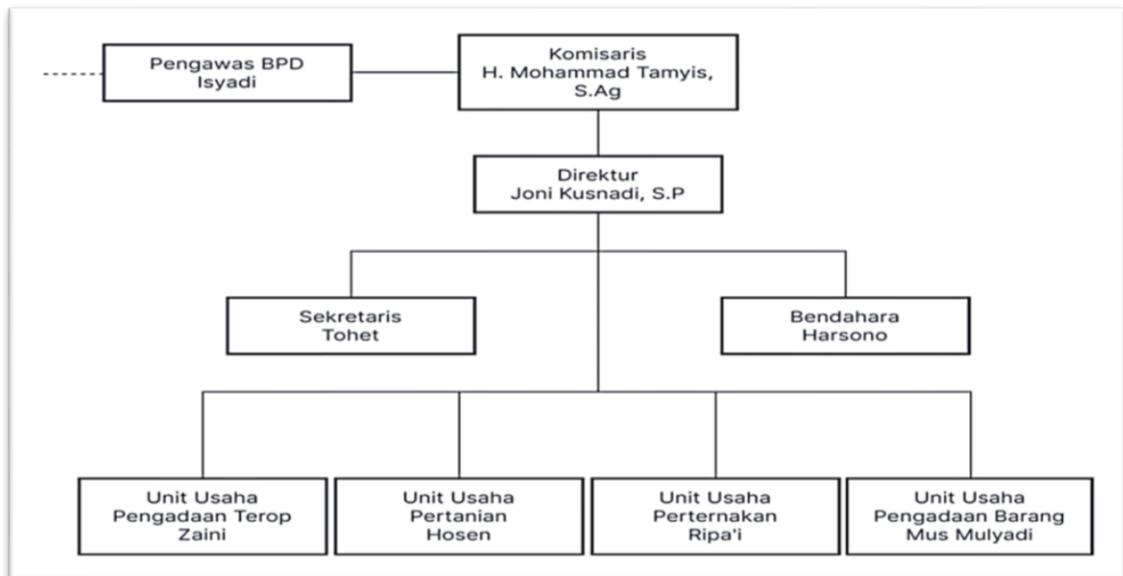
NAMA BUM DESA : AL HUSNA
DESA : SAMATAN
KECAMATAN : PROPO
KABUPATEN : PAMEKASAN
PROVINSI : JAWA TIMUR
KODE POS : 69363

a. Dasar Pendirian :

- 1) Pedoman Kota Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penataan Usaha
Tunjangan Kota (Surat Kabar Kota Samatan Tahun 2018 Nomor 4)
- 2) Peraturan Daerah Kota Nomor 9 Tahun 2019 tentang Substansi Usaha
Kota “Al Husna” (Berkala Kota Samatan Tahun 2019 Nomor 9)

b. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa “AL HUSNA”

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA ”AL HUSNA”
PERIODE 2018 – 2024



3. Profil Geografis Desa Bunder

Desa Bunder adalah sebuah desa yang terletak di Daerah Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Secara geologis Desa Bunder masih berada pada daerah rawa dengan suhu rata-rata 39°C dengan permukaan tanah 250 m di atas permukaan laut. Berdasarkan sudut pandang klimatologi, desa ini merupakan wilayah panas dan lembab dengan curah hujan sedang. Desa Bunder terbagi menjadi 4 desa yaitu Dusun Bunder Timur, Dusun Bunder Barat, Dusun Mondung Selatan, dan Dusun Mondung Utara. Jarak antara Kantor Pemerintahan Desa Bunder dengan Kantor Kawasan Pademawu sekitar 0,5 km dan untuk struktur Kabupaten Pamekasan kurang lebih 7 km. Desa Bunder mempunyai aset tetap yang berbeda-beda, salah satunya

adalah kawasan agraris.

Agribisnis di Desa Bunder terbagi menjadi dua jenis, yaitu budidaya tanaman pangan dan budidaya garam. Budidaya garam biasanya dilakukan di danau garam atau biasa disebut pekarangan garam. Sementara itu, budidaya tanaman pangan di desa ini bergantung pada sistem pemeliharaan hujan. Sebagian besar penduduk Desa Bunder berpenghasilan sebagai instruktur, perwakilan rahasia, peternak, visioner bisnis, buruh pembangunan, dan peternak hewan peliharaan. Desa Bunder memiliki keunggulan dibandingkan kota lain, khususnya sebagai desa pendidikan di subkawasan Pademawu. Karena setiap desa di Desa Bunder mempunyai lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Semakin banyak individu yang berguna, semakin cepat kota akan berkembang. Anggaran belanja yang telah diperoleh Pemerintah desa hendaknya dikelola dengan baik, memperhatikan perbaikan jalan serta diawasi untuk kemajuan daerah setempat atau kawasan kota..³

a. Keadaan Desa Bunder

Jabatan penduduk Desa Bunder, secara umum jabatan warga Desa Bunder terbagi menjadi beberapa bidang yaitu hortikultura, perdagangan, pekerja industri, buruh kesejahteraan dan lain-lain, juga terlihat bahwa sebagian besar masyarakat Desa Bunder berprofesi sebagai peternak, baik peternak garam maupun peternak hasil panen.

³ Dokumentasi Profil Desa yang Diperoleh dari Kantor Pemerintahan Desa Bunder Kecamatan Pademawu, (16 Agustus 2022).

Kalau kita melihat daftar pekerjaan dan melihat kekayaan alam yang tersedia, maka masyarakat Desa Bunder seharusnya bisa dianggap makmur. Desa Bunder mungkin dapat membantu mewujudkan dan memajukan kota, serta mengupayakan bantuan pemerintah terhadap penghuninya, antara lain:

1) Potensi Aset Alam

Desa Bunder mempunyai sumber daya alam yang berbeda-beda, misalnya saja lahan peternakan yang masih bisa diperluas pemanfaatannya karena belum dimanfaatkan secara optimal, tersedianya pakan ternak yang baik untuk hewan ternak seperti sapi, kambing dan hewan peliharaan lainnya, mengingat banyak masyarakat Desa Bunder yang memanfaatkan budidaya hewan sebagai pekerjaan sampingan. Banyaknya sisa kompos sapi dan kambing dapat dikelola atau dibuat menjadi pupuk alami dan yang paling menonjol adalah keberadaan danau garam yang memiliki potensi luar biasa untuk terjadinya kejadian lebih lanjut.

2) Potensi Aset Manusia

SDM diperlukan untuk kemajuan desa. Semakin banyak SDM yang berkemampuan, semakin baik bagi kota sebenarnya. Masyarakat di Desa Bunder mayoritas berprofesi sebagai peternak, baik peternak garam maupun peternak hasil karena lahan untuk bercocok tanam sangat luas. Keahlian masyarakat Desa Bunder dalam bercocok tanam tentunya terlihat dari kemampuan bercocok tanam yang dikuasainya

selama ini. Dalam hal pembangunan kota, daerah juga turut berperan. Kelompok masyarakat bekerja sama dalam perbaikan kota. Dari sisi kesejahteraan, Pemkot berupaya memberikan berbagai bentuk bantuan dengan memberikan tenaga kesejahteraan di setiap desa, sehingga jika ada penghuni atau warga sekitar yang mengalami gangguan kesehatan, maka dapat ditangani dengan mudah. Untuk memajukan atau membina jaringan kota, pemerintah kota telah mengkoordinasikan beberapa kegiatan sosial, ketat dan lokal yang dibiayai oleh APBDes. Ini berencana untuk menambah SDM di Kota Bunder.

b. Keadaan Sosial Kota Bunder

Dalam kerangka pemerintahan Kota Bunder, meskipun desain administrasinya berada di tangan Kepala Kota, sistem dinamis umumnya mencakup wilayah lokal kota, baik melalui lembaga kota yang sebenarnya, misalnya BPD, atau melalui wilayah lokal secara langsung. Sehingga cenderung terlihat bahwa desain administrasi di wilayah Kota Bunder menitikberatkan pada desain administrasi berbasis popularitas.

4. Profil Badan Usaha Milik Desa Bunder Kecamatan Pademawu

Kabupaten Pamekasan

NAMA BUM DESA : MUTIARA SAGHARA

DESA : BUNDER

KECAMATAN : PADEMAWU

KABUPATEN : PAMEKASAN

PROVINSI : JAWA TIMUR

NPWP : 91.514.858.9-608.000

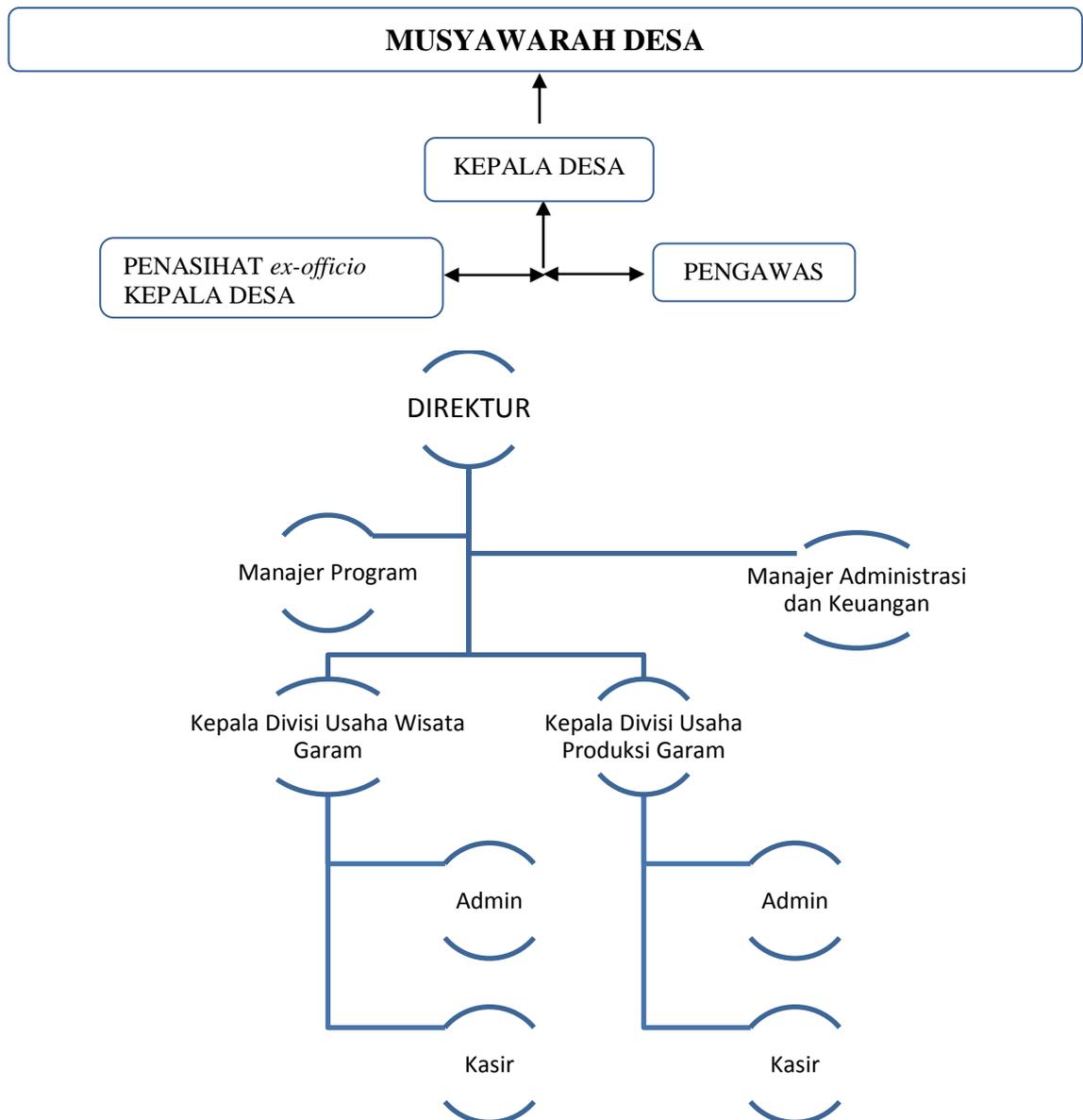
TANGGAL BERDIRI : 15 OKTOBER 2018

a. Dasar Pendirian :

- 1) Pedoman Kota Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penataan Usaha Tunjangan Kota (Surat Kabar Kota Bunder Tahun 2018 Nomor 4)
- 2) Peraturan Daerah Kota Nomor 9 Tahun 2019 tentang Substansi Usaha Kota “Mutiara Saghara” (Berkala Kota Bunder Tahun 2019 Nomor 9)

b. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa “MUTIARA SAGHARA”

Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA ”MUTIARA SAGHARA”
PERIODE 2018 – 2024



B. Paparan Data Temuan Penelitian

1. Paparan Data Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kelompok tani dengan melibatkan partisipasi masyarakat maka suatu kegiatan pemberdayaan tidak mustahil rasanya untuk mewujudkan masyarakat mandiri dari segala hal. Karena tujuan akhir dari pemberdayaan adalah meningkatkan kemandirian masyarakat atau suatu komunitas sehingga dapat hidup berkelanjutan. Hal yang diungkapkan oleh Bapak Tamyis selaku kepala Desa Samatan bahwa konsep pemberdayaan ini menjadi upaya untuk memandirikan masyarakat yang lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang memberdayakan.⁴ Seperti halnya pembangunan yang berintegritas pada pertanian dan peternakan tidak terlepas dari peran serta masyarakat sebagai aset penting desa yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian Negara,⁵ maka perlunya adanya pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai *power* yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.⁶

⁴ Bapak Tamyis, Kepala Desa Samatan, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10:00 WIB

⁵ Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*''(Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta), Hal 66

⁶ Bapak Hosen, Ketua Kelompok Tani Rahayu, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10:30 WIB

a. Program Binaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Setiap upaya perubahan yang dilakukan memerlukan dukungan seluruh warga negara. Perubahan yang direncanakan diyakini akan menjamin koherensinya dan secara konsisten memperoleh investasi daerah. mengenai apa yang dilakukan kelompok tani dalam menyusun program penguatan kawasan setempat. Menurut Pak Hosen, sebagai pimpinan kelompok tani, dalam sebuah pertemuan beliau mengatakan bahwa:

“Di desa ini umumnya dilakukan perencanaan pergerakan dengan mengadakan aksi-aksi berkumpul kemudian mengkaji isu-isu yang dicari oleh masyarakat setempat.”⁷

Dari pernyataan Pak Hosen di atas, juga ditegaskan oleh Pak Paiman, salah satu anggota kelompok tani Rahayu:

“Program yang disusun melalui musyawarah atau kesepakatan, namun sebelum konsultasi ada penegasan atau dicari data untuk menunjang informasi mengenai rencana apa yang akan diambil, dimana setiap keluhan dari masyarakat wajib tampung dan dicari jawabannya.”⁸

Mengenai apa yang harus dilakukan dalam proses penguatan lokal, menurut pengurus kelompok tani Rahayu, Pak Ripa'i, beliau mengatakan:

⁷ Bapak Hosen, Ketua Kelompok Tani Rahayu, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10:30 WIB

⁸ Bapak Ripa'i, Anggota Kelompok Tani Rahayu, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10:30 WIB

“Di desa ini, kelompok tani sudah lama dibentuk oleh kepala desa dan biasanya mendapat bantuan dari pemerintah, misalnya benih padi, kendaraan kerja (traktor), mesin dros padi, manfaat perluasan yang berguna, kompeten dan berhasil yang dapat diambil. lugas dan mempunyai pandangan luas terhadap lingkungan sekitar dan kelompok tani, diri mereka sendiri serta program kerja yang harus mereka laksanakan sehingga kelompok tani mengetahui tugas dan kemampuan utama mereka akan keyakinan atau kapasitas, khususnya mentalitas yang baik tentang dirinya, apa yang dilakukan oleh eksekutif, dan untuk mengembangkan pertanian dan mengatasi masalah pangan, disposisi yang baik terhadap seseorang terus berusaha dengan baik dalam menghadapi asumsi dan kemampuan, tanggung jawab, khususnya kesiapan para petinggi kelompok tani menanggung semua yang terjadi dan individu yang mempunyai rasa takut adalah orang-orang yang dapat bekerja secara efektif”.

Apabila dilihat dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan kepada ketua kelompok tani diatas terdapat beberapa penjelasan yang hampir serupa dimana ketua kelompok tani menyediakan kebutuhan yang memang diperlukan oleh petani dan peternak serta sikap positif dalam menghadapi harapan dan kemampuan masyarakat petani memiliki rasa kepercayaan diri dan keyakinan.

b. Cakupan dan Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Untuk mengetahui perencanaan program yang harus dengan jelas dan tegas sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan atau kesalahannya dalam pelaksanaannya. Akan tetapi selama proses perencanaan harus memberikan peluang untuk program tersebut dapat dilaksanakan dapat mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.

“Untuk mengevaluasi sikap masyarakat terhadap pelaksanaan program pemberdayaan yang terintegrasi pada pertanian dan peternakan yang dilaksanakan di Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu dengan mengajak setiap lapisan masyarakat yang notabene sebagai petani yang merupakan aset penting dalam pembenagunan desa bisa menciptakan inovasi baru dalam peningkatan produksi pada bidang pertanian dan peternakan. Para anggota masyarakat diajarkan untuk meningkatkan program produktivitas pertanian dan peternakan melalui penerapan inovasi pertanian untuk menghasilkan berbagai prodak hasil pertanian seperti jagung, pisang, dsb serta inovasi baru yang mampu menciptakan produ dengan mengembangkan potensi peternakan penggemukan sapi dan pembuatan pupuk pertanian dari kotoran sapi yang kemudian bisa dipakai petani dan bisa dipasarkan.”⁹

Seperti yang dipaparkan oleh Ripa’i selaku anggota kelompok tani Rahayu mengatakan bahwa:

“Tujuan yang ingin dicapai yakni untuk perbaikan kesejahteraan program pemberdayaan masyarakat ini tidak mungkin dapat menggerakkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi didalamnya. Tujuan program tersebut tercapai untuk keperluan dan tujuan bersama secara sederhana sehingga mampu menggerakkan masyarakat berpartisipasi masyarakat bagi tercapainya tujuanya. Agar kegiatan berjalan maksimal dan sesuai yang diharapkan setiap anggota itu diberi tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga kegiatan berjalan sesuai rencana awal dan dapat tepat sasaran dalam pelaksanaanya.”¹⁰

c. Keberhasilan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Proses interaksi semua pihak untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat. Karena itu, keberhasilan suatu perencanaan program tidak hanya tergantung pada kualifikasi pemberdayaan masyarakat saja, tetapi juga sangat tergantung kepada kondisi faktor lain. Adapun masyarakat menerima dengan baik tujuan program kelompok tani seperti yang

⁹ Bapak Hosen, Ketua Kelompok Tani Rahayu, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

¹⁰ Bapak Ripa’i, Anggota Kelompok Tani Rahayu, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

dipaparkan oleh bapak Tamyis selaku Kepala Desa Samatan mengatakan bahwa:

“Iya masyarakatnya menerima dengan baik, karena tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat juga serta untuk meningkatkan kinerja usaha dibidang pertanian dan peternakan dalam upaya meningkatkan masyarakat supaya memiliki peran, fungsi dalam menggerakkan perekonomiannya dengan mengajak masyarakat dalam proses penanaman bibit tumbuhan serta pembuatan pupuk dari hasil kotoran sapi”.¹¹

Dari pernyataan diatas, diperkuat juga oleh bapak Wirawan salah satu masyarakat Desa Samatan:

“iya masyarakat memang menerima dengan baik pada program ini, disamping output yang dihasilkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat juga dapat memberikan wawasan serta peluang pekerjaan bagi pemuda-pemuda desa.”.¹²

Dalam perencanaan pembangunan yang berintegrasi pada pertanian dan peternakan yang melibatkan masyarakat. Seperti yang sampaikan oleh informan Bapak Tamyis sebagai Kepala Desa Samatan kepada penulis bahwa:

“*Ya mesti* ada dengan pembangunan pertanian dan peternakan yang melibatkan masyarakat setempat dapat memecahkan berbagai masalah perekonomian.”.¹³

¹¹ Bapak Tamyis Kepala Desa Samatan, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

¹² Bapak Wirawan, Anggota Kelompok Tani Rahayu, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

¹³ Bapak Tamyis Kepala Desa Samatan, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

Wawancara ini diperkuat oleh Bapak Murtaji selaku masyarakat berkenaan dengan bagaimana informasi yang disampaikan oleh kepala desa kepada masyarakat terkait adanya program menyatakan bahwa:

“Sangat jelas dimana pemanfaatan masyarakat dalam pemberdayaan yang berintegrasi pada pertanian dan peternakan selalu melibatkan masyarakat yang pada intinya mempunyai keahlian dibidang tersebut dan terutama yang harus diberdayakan adalah masyarakat kurang mampu”.¹⁴

Bagaimana hasil pemberdayaan yang berintegrasi pada pertanian dan peternakan dalam pemanfaatan masyarakat seperti yang dipaparkan oleh bapak Abdul Basit selaku Kepala Desa Samatan dengan menyatakan bahwa:

“saya kira hasilnya sangat bagus, karena banyak memberikan kontribusi bagi masyarakat terlebih bisa membuka lapangan pekerjaan dan wawasan masyarakat bagaimana pengolahan lahan pertanian untuk peternakan dan peternakan untuk pertanian disamping itu juga bagaimana menjadikan pertanian dan peternakan memiliki nilai jual yang begitu cepat”.¹⁵

2. Paparan Data Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Program pemberdayaan eduwisata garam selalu melibatkan partisipasi masyarakat maka suatu kegiatan pemberdayaan tidak mustahil rasanya untuk mewujudkan masyarakat mandiri dari segala hal, karena tujuan akhir dari pemberdayaan adalah meningkatkan kemandirian masyarakat atau suatu komunitas sehingga dapat hidup berkelanjutan. Hal yang diungkapkan oleh

¹⁴ Bapak Murtaji Masyarakat, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 13;30 WIB

¹⁵ Bapak Abdul Basit Masyarakat Desa Samatan, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

Bapak Taufik Hidayat selaku direktur BUMDes Desa Bunder Kecamatan Pademawu bahwa konsep pemberdayaan ini menjadi upaya untuk memandirikan masyarakat yang lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.¹⁶ Seperti halnya pembangunan dengan tema eduwisata garam tidak terlepas dari peran serta masyarakat sebagai aset penting desa yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian Negara.¹⁷

a. Program Binaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Setiap upaya perubahan yang berencana memerlukan partisipasi segenap warga masyarakat. Perubahan yang direncanakan diharapkan dapat menjamin kelangsungannya dan selalu memperoleh partisipasi masyarakat. Adapun yang dilakukan dalam perencanaan program pemberdayaan masyarakat. Menurut bapak Taufik Hidayat selaku Direktur dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Di desa ini memang selalu mengadakan adanya perencanaan kegiatan dengan diadakannya pertemuan kegiatan kemudian membahas tentang rancangan model pemberdayaan dengan tema eduwisata garam”.¹⁸

Dari pernyataan bapak Taufik Hidayat diatas, diperkuat juga oleh Ibu Faiz salah seorang anggota Unit:

¹⁶ Bapak Taufik Hidayat, Direktur BUMDes, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10:00 WIB

¹⁷ Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*''(Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta), Hal 66

¹⁸ Bapak Taufik Hidayat, Direktur, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10:30 WIB

“Program yang direncanakan yaitu dengan diadakannya pelatihan-pelatihan, pendampingan, serta juga harus berkelanjutan. Di Desa ini memang Bumdes yang fokusnya pada eduwisata garam sudah dibentuk dari dulu oleh kepala desa dan biasanya mendapatkan bantuan dari pemerintah desa guna menunjang program kerja yang ingin dicapai sehingga peran Bumdes untuk mengajak masyarakat supaya keyakinan atau kemampuan diri yaitu seperti sikap baik seorang tentang dirinya sungguh apa yang dilakukan ketua serta untuk membangun perekonomian yang dapat memenuhi kebutuhan pangan, sikap baik kepada seorang selalu berpandangan baik dalam menghadapi harapan dan kemampuan masyarakat, bertanggung jawab yaitu kesediaan dalam tani menanggung segala sesuatu yang telah terjadi dan orang yang memiliki rasa percaya diri adalah mereka yang mampu bekerja secara aktif”.¹⁹

b. Cakupan dan Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Untuk mengetahui perencanaan program yang harus dengan jelas dan tegas sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan atau kesalahannya dalam pelaksanaannya. Akan tetapi selama proses perencanaan harus memberikan peluang untuk program tersebut dapat dilaksanakan dapat mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.

“Untuk mengevaluasi sikap masyarakat terhadap pelaksanaan program pemberdayaan yang berfokus pada eduwisata garam yang dilaksanakan di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu dengan mengajak setiap lapisan masyarakat yang notabenehnya sebagai petani garam yang merupakan aset penting dalam pembenagunan desa bisa menciptakan inovasi baru dalam peningkatan produksi pada bidang pariwisata. Para anggota masyarakat diajarkan untuk meningkatkan program produktivitas melalui penerapan inovasi untuk menghasilkan berbagai produk-produk unggul dengan mengembangkan potensi yang dimiliki”.²⁰

¹⁹ Ibu Faiz, Anggota Unit, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10:30 WIB

²⁰ Ibu Faiz, Anggota Unit, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10:30 WIB

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Faiz selaku anggota mengatakan bahwa:

“Tujuan yang ingin dicapai yakni untuk perbaikan dan menggerakkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi didalamnya. Tujuan program tersebut tercapai untuk keperluan dan tujuan bersama secara sederhana sehingga mampu menggerakkan masyarakat berpartisipasi masyarakat bagi tercapainya tujuannya dengan pemberian tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga kegiatan berjalan sesuai rencana awal dan dapat tepat sasaran dalam pelaksanaannya”.²¹

c. Keberhasilan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Proses interaksi semua pihak untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat. Karena itu, keberhasilan suatu perencanaan program tidak hanya tergantung pada kualifikasi pemberdayaan masyarakat saja, tetapi juga sangat tergantung kepada kondisi faktor lain. Adapun masyarakat menerima dengan baik tujuan program kelompok tani seperti yang dipaparkan oleh bapak Taufik Hidayat selaku Direktur mengatakan bahwa:

“Iya masyarakatnya menerima dengan baik, karena tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat juga serta untuk meningkatkan kinerja usaha dibidang serta menjadi upaya meningkatkan kemampuan masyarakat agar memiliki peran dan fungsi dalam menggerakkan perekonomiannya”.²²

Dari pernyataan diatas, diperkuat juga oleh Ibu Faiz selaku anggota unit:

“iya masyarakat memang menerima dengan baik pada program ini, disamping output yang dihasilkan dapat meningkatkan perekonomian

²¹ Ibu Faiz, Anggota Unit, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

²² Bapak Taufik Hidayat Direktur, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

masyarakat juga dapat memberikan lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran”.²³

Dalam perencanaan pembangunan ini yang melibatkan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh informan Bapak Taufik Hidayat sebagai Direktur kepada penulis bahwa:

“pembangunan ini yang melibatkan masyarakat setempat dapat memecahkan berbagai masalah perekonomian”.²⁴

Wawancara ini diperkuat oleh Bapak Kiki selaku masyarakat berkenaan dengan bagaimana informasi yang disampaikan oleh kepala desa kepada masyarakat terkait adanya program menyatakan bahwa:

“Sangat jelas dimana pemanfaatan masyarakat dalam pemberdayaan yang berfokus pada program eduwisata garam dengan selalu melibatkan masyarakat sehingga masyarakat dapat membuka wawasan yang nantinya dapat berpengaruh pada taraf kehidupan masyarakat itu sendiri, dan juga dengan adanya eduwisata ini banyak memberikan dampak positif kepada masyarakat dengan mengurangi tingkat pengangguran dikarenakan di eduwisata garam banyak karyawan yang diambil dari masyarakat desa ini sendiri terlebih masyarakat kurang mampu”.²⁵

²³ Ibu Faiz, Anggota Unit, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

²⁴ Bapak Taufik Hidayat Kepala Direktur, (Wawancara 05 Mei 2023), Jam 10;30 WIB

²⁵ Bapak Kiki, Selaku Masyarakat, (Wawancara 04 Mei 2023), Jam 13;30 WIB

C. Temuan Penelitian

1. Implementasi Peremberdayaan Ekonomi Desa Tematik Kabupaten Pamekasan

Indonesia adalah negara yang subur dan kaya namun sebagian besar masyarakat ekonominya tergolong rendah, berdasarkan latar belakang berdirinya BUMDes yang ada di setiap desa khususnya di Kabupaten Pamekasan guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa itu sendiri. Maka dari itu dengan adanya desa tematik guna menggali setiap desa berdasarkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut dengan melibatkan masyarakat sebagai aset penting desa untuk berkontribusi dalam kemajuan bersama (gotong royong). Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwasanya proses pelaksanaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, dengan adanya program ini masyarakat diharapkan dapat memiliki kemampuan dan keterampilan tambahan yang berguna untuk membantu perekonomian didalam keluarganya.

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberdaya/fasilitator telah menemukan permasalahan yang ada dan mampu memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Hadirnya desa tematik sebagai bentuk nyata dari program pemberdayaan yang dijalankan yakni adanya perubahan pada anggota dan masyarakat sekitar. Adapun perubahan yang dimaksud adalah perubahan dalam segi pendapatan ekonomi keluarga

Desa Samatan menjadikan perpaduan antara agrobisnis dan peternakan menjadi bisnis sosial untuk menggarap bantuan pemerintah daerah setempat melalui pertanian dan peternakan, sehingga khususnya di sini sebagai sudut pandang dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, sebaiknya mempunyai pilihan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pedesaan dan peternakan sehingga nantinya dapat ditingkatkan, pokoknya juga harus efektif yang nantinya akan meningkatkan pendapatan bersih, produktivitas di sini dibuat agar limbah hewan yang biasanya dibuang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Kompos dan limbah peternakan yang biasanya dibuang juga bisa dimanfaatkan untuk pakan ternak, sehingga dengan program ini kita bisa menjadikan zero waste (bebas sampah).

2) Pendampingan



Pendampingan ini dilakukan untuk menjamin bagaimana para pelaku lapangan memahami tahapan proses penguatan fase yang sedang berjalan. Hal ini seharusnya berbeda karena banyak fokus prinsip yang tidak terlacak di lapangan. Pada prinsipnya, hal ini menyatakan bahwa *Pertama*, ada kebutuhan untuk berubah. *Kedua*,

membentuk koneksi untuk perubahan antar target. *Ketiga*, temuan dan klarifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi hendaknya diketahui dan dibentuk menjadi suatu permasalahan yang khas. Keempat, mencari jawaban pilihan atas permasalahan dan menetapkan tujuan serta mengembangkan jaminan untuk bertindak. Kelima, jaminan ini diubah menjadi upaya sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. keenam, pengembangan dan pematapan kemajuan.

3) Pemagangan

Magang yang diselesaikannya terkait dengan strategi rencana yang akan dipilih mulai sekarang. Perhatian ini sangatlah penting, mengingat lingkungan dan kebenaran dunia usaha mempunyai berbagai atribut dari dunia pendidikan atau kegiatan diluar dunia usaha. Tanpa pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empirik maka akan sulit bagi seseorang yang ingin memulai bisnisnya.



Sebagai salah satu rencana dalam sistem penguatan, penting untuk mengenalkan setiap masyarakat dengan strategi yang akan diselesaikan, Bapak Tamyis selaku Kepala Desa Samatan memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam melakukan proyek atau latihan

penguatan, akibatnya Kelompok Tani Rahayu hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sehingga ada partisipasi dan arah perbaikan serta menjadikan perubahan yang saling melengkapi dan menguntungkan bersama.

4) Permodalan

Modal merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia usaha, terutama dalam hal modal yang berhubungan dengan uang, namun tidak terlalu signifikan. Untuk mendapatkan dukungan finansial yang benar-benar stabil, harus ada hubungan tertentu yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun sponsor bantuan yang disalurkan melalui asosiasi bisnis lainnya. Pelaksanaan Desa tematik ini pada aspek peternakan BUMDES Desa Samatan membangun kandang komunal yang nantinya digunakan oleh kelompok tani berbasis peternakan, dimana kandang komunal ini selain jadi tempat sapi potong juga digunakan sebagai sarana dan prasarana belajar sekolah lapang bagi para peternak dan petani.

Sedangkan dalam aspek pertanian menurut penelitian menyebutkan bahwa pertanian menjadi salah satu bidang yang tidak diminati oleh kaum milenial dikarenakan sektor pertanian dianggap menjijikan, tertinggal, dan kotor, Desa Samatan didukung oleh luasnya lahan sekitar 36,200 Ha² dengan 23 Ha² berupa lahan pertanian yang berarti Desa Samatan memiliki separuh tanah yang digunakan untuk lahan pertanian. Pertanian merupakan hal yang

strategis bagi masyarakat khususnya di Desa Samatan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, maka dari itu sektor pertanian harus mampu berada di etalase terdepan dalam RPJMDes Samatan.

5) Jaringan Bisnis

Melalui berbagai tahapan peristiwa yang dapat diandalkan, disengaja, dan didukung, tidak dapat dihindari untuk melahirkan pebisnis sejati. Sistem berikut ini memerlukan penguatan jaringan bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan menumbuhkan pasar.²⁶ Apalagi dari dampak penguatan yang dilakukan, misalnya dari segi pertanian dimana tanaman yang sudah ditanam bisa dijual termasuk dari berbagai sudut seperti afiliasi ibu-ibu PKK dan acara-acara resmi yang dikoordinir oleh pemerintah desa sehingga bisa mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan limbah dari Agribisnis dapat dimanfaatkan untuk pakan sapi. Pada bagian peternakan sapi dengan isian sapi yang masa panen sapi perahnya rata-rata setengah tahun sudah bisa dijual dan dipamerkan, namun masyarakat tidak perlu lagi membuang waktu dengan sistem promosi karena Kepala Desa Samatan telah bekerja sama dengan para pedagang sapi, sementara kotoran sapi dikumpulkan kembali untuk digunakan dan dimanfaatkan sebagai pupuk kandang pertanian dengan tujuan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Samatan itu sendiri maupun jaringan luar.

²⁶ Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi* (Yogyakarta: Lesfi, 1997), 141-144.

Kelompok Tani "RAHAYU" ini mempunyai jaminan dapat mengubah kepribadian para penggembala dan peternak menjadi ahli keuangan dan membina organisasi sebagai kelompok peternak yang juga bermanfaat, dan dapat terus melakukan hal tersebut mulai saat ini, dimana Kelompok Tani RAHAYU juga demikian memberikan kantor dan yayasan untuk membantu setiap kebutuhan yang mereka butuhkan. Dikaitkan dengan agrobisnis dan budidaya ternak, perpaduan Kelompok Tani RAHAYU khususnya pada bidang pertanian dan peternakan karena sikap ini sangat kooperatif dan menjadi satu kesatuan yang utuh tiada habisnya karena akibat dari peternakan sapi kotoran dapat dimanfaatkan sebagai kompos pedesaan, sedangkan simpanan atau barang pertanian, misalnya pohon jagung dapat dimanfaatkan untuk digunakan. dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

b. Badan Usaha Milik Desa Bunder (Mutiara Saghara)

1) Pelatihan Usaha



Dipercaya bahwa eduwisata garam industri dapat mencakup berbagai sektor wilayah yang berbeda. Mulai dari bidang industri wisata, UMKM (kuliner), agribisnis (pengembangan danau garam dan mangrove), pelatihan dan kebudayaan serta perikanan. Topik garam dipilih sebagai merek dagang karena Desa Bunder merupakan salah satu sentra garam umum di Pamekasan. Desa wisata garam melalui eduwisata garam bisa berfungsi sebagai objek dan subyek pariwisata. Sebagai objek merupakan tujuan kegiatan pariwisata, sedangkan sebagai subyek adalah sebagai penyelenggara, apa yang dihasilkan oleh desa sentra garam akan dinikmati oleh masyarakatnya secara langsung. Potensi unggulan desa Bunder bisa mendukung berkembangnya pariwisata minat khusus yang melibatkan berbagai sektor.

2) Pendampingan



Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan eksposisi yang direncanakan telah terlaksana dengan baik. Inilah poin terpenting dalam keseluruhan rangkaian pemaparan pemberdayaan. Karena jika

tidak memulainya sedini mungkin maka tidak akan sukses sekarang. Dari rangkaian poin perencanaan, hal ini juga penting karena ini merupakan proses transisi dari perencanaan. Sesuatu yang telah direncanakan dengan baik tidak serta terdapat kerja sama yang seimbang antara pelaku dan masyarakat maka kegiatan ini tidak akan melenceng dalam pelaksanaannya.

3) Pemagangan



Pemagangan ini dalam rangka mengenalkan masyarakat setempat dengan kekayaan yang dimiliki di Desa Bunder. Pak Taufik mengakui bahwa dorongan yang disinggung di sini merupakan sebuah karya yang memerlukan perubahan di mata masyarakat, dimana mereka memahami betapa daerah disekitarnya masih jauh dari kata “sejahtera”. Hal ini berawal dari kesadaran bahwa perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui perekonomian, khususnya dengan bekerjasama antar lapisan masyarakat itu sendiri, serta perlunya sosialisasi yang dilakukan oleh Pak Taufik ke daerah setempat dan memberikan inspirasi kepada masyarakat penguatan dengan membangun kekuatan melalui upaya membina hakikat SDM

sebagai sesuatu yang vital. Inspirasi memang diperlukan untuk memperkuat fokus, membujuk mereka agar mulai bekerja. Muhtadi dalam bukunya berpendapat bahwa inspirasi juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Sumber inspirasi kerja mencakup peluang untuk berkreasi, jenis pekerjaan yang diselesaikan, dan rasa kepuasan karena penting bagi organisasi.

4) Permodalan



Desa Bunder yang memiliki luas sekitar 402.772 hektar ini mempunyai kekayaan alam yang dapat menghasilkan pendapatan bagi kotanya dan juga mempunyai lahan garapan yang sangat luas yang dapat menjadi modal bagi pemerintahan Desa Bunder. Kota ini mempunyai potensi alam yang sangat besar, salah satunya adalah adanya tambak garam. potensi yang bisa diciptakan oleh SDM-nya. Desa Bunder di Daerah Pademawu mempunyai luas tanah milik bangsawan 5.035 ha, perkantoran umum 168.884 ha, dan danau garam 109.905 ha. Berdasarkan hasil penelitian, desa ini mempunyai produksi garam tertinggi meskipun berada di urutan kedua setelah

kota Majungan yang juga merupakan penghasil garam. Desa Bunder melakukan pengelolaan sumber daya garam dengan melakukan beberpa usaha yang diantaranya membuat garam grosok, garam rebus serta tidak lupa lagi membuat eduwisata garam sebagai tempat wisata.²⁷

Sebagai salah satu upaya menghidupkan perekonomian masyarakat petambak garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, selain karena potensi desa yang kaya akan produksi garam serta didukung juga karena pernah berhasil mendapatkan juara pada ajang kompetisi inovasi desa pada tahun 2019. Selanjutnya BUMDes Mutiara Saghara sebagai naungan dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui eduwisata garam yang tidak hanya berfokus pada produksi garam melainkan juga sebagai destinasi wisata, eduwisata yang dikembangkan ini nantinya akan berfungsi menjadi sarana edukasi kepada masyarakat tentang proses pengolahan dan pemanfaatan garam.

5) Jaringan Bisnis

Melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, maka untuk melahirkan wirausaha sejati tinggal menunggu waktu. Proses selanjutnya perlu dibentuk *networking* bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan

²⁷ Endang Tri Wahyuni, dkk, *Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Kampung Garam Desa Bunder Kec. Pademawu Kab. Pamekasan*, (Jurnal AGRINIK, September 2020, 4(2)), hlm. 155-166

memperluas pasar.²⁸ Menurut yang disampaikan oleh Kepala Desa Bunder serta Kordinator pada BUMDes Mutiara Saghara bahwa proses pengembangan eduwisata telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya pemberdayaan serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata yang berada dilingkungan masyarakat sehingga pengenalan akan eduwisata garam yang ada di Desa Bunder ini semakin maksimal.

Pembangunan yang tidak mengabaikan potensi lokal salah satunya adalah dengan membuat program pemberdayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Dalam program pengembangan masyarakat partisipasi masyarakat adalah sangat penting. Karena partisipasi ini akan menentukan keberhasilan suatu program pengembangan masyarakat tersebut.²⁹ Agar masyarakat berpartisipasi aktif dalam program tersebut pastinya ada tahapan yang harus dijalankan. Sejak awal, pada tahap perencanaan program, masyarakat harus terlibat di dalamnya agar pada tahapan pelaksanaannya dan tahapan selanjutnya masyarakat akan lebih aktif dalam keterlibatan program.

²⁸ Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi* (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm.141-144.

²⁹ Asep Usman Ismail, ed., *Pengamalan Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Dhua'fa*, (Jakarta: Dakwah Press Universitas Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 168.

2. Manfaat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tematik Kabupaten Pamekasan

Pemberdayaan adalah suatu cara dimana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya. Menurut Jim Ife, pemberdayaan memuat dua pengertian kunci yaitu kekuasaan dan kelompok lemah, diadakannya proses pemberdayaan ini sebagai tahapan pemberian kesadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas sendiri. Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif serta perlunya sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, dengan demikian akan dapat berlangsung kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk masa depan yang lebih baik.

Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan ketrampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan akan memstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan ketrampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau

objek pembanunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.

Guna meningkatkan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengatarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membetuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkunganya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan atau peran utama sehingga Pemerintah desa tinggal menjadi fasilitator saja.

Program penguatan keuangan untuk partai-partai lokal (organisasi) adalah sebuah tren yang ditujukan untuk memperluas akses terhadap tunjangan masyarakat dalam mencapai kondisi sosial-sosial, khususnya keadaan keuangan yang lebih baik, sehingga masyarakat diharapkan memiliki lebih banyak peluang dengan pemenuhan kebutuhan individu dan bantuan pemerintah yang dominan.³⁰ Secara lebih rinci, ada beberapa hasil usaha dari proyek penguatan keuangan provinsi, termasuk yang menyertainya:

- a. Menurunnya jumlah penduduk miskin tersebut ditunjukkan dengan kemajuan daerah pada masa penguatan, baik dalam bidang pertanian, dimana pada umumnya daerah tersebut hanya mampu memasok beras dan tembakau, namun kali ini mampu mengembangkan jenis-jenis lain.

³⁰ Lili Bariadi, dkk., *Zakat & Kewirausahaan*, (Jakarta: CDE/Center for Enterpreneurship Development, 2005), 73.

Salah satu tanaman yang dapat memberikan manfaat adalah jagung dan pisang, di kawasan peternakan sebagian besar masyarakat Desa Samatan mempunyai hewan ternak sapi, kambing, dan unggas yang dijual setahun sekali menjelang acara kerukunan, namun dengan penguatan dan pengembangan serta data yang diperoleh masyarakat, biasanya mereka menjual sapi jantan. andal. Kali ini sangat baik sekali bisa menjualnya secara salah satu cara melalui rangka pembesaran pada acara Sosial Produsen Rahayu di Desa Samatan. Sementara itu, dari sudut pandang eduwisata garam, hadirnya eduwisata garam telah memberikan dampak terhadap banyak pengangguran di Desa Bunder dengan memberikan dampak kepada generasi muda untuk ikut serta dalam program utilitarian eduwisata itu sendiri dengan memberikan peluang-peluang yang bernilai bisnis terbuka di dalamnya.

- b. Upaya yang lebih luas untuk meningkatkan tingkat gaji dilakukan oleh orang-orang miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Desa Samatan, Kecamatan Proppo, Sistem Pamekasan dengan program gabungan hewan peliharaan dan hewan yang dimulai dari pemeriksaan dan memperhatikan kondisi lingkungan mengalami kemajuan, kemudian peluang struktur save store plan (peternakan sapi pada jam penawaran) dapat diakses. dibuat, bukan rencana bisnis, oleh sekitar 65 individu yang merupakan individu dari sistem rencana bisnis yang berjalan di Desa Samatan, Daerah Proppo, Kabupaten Pamekasan Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Sistem Pamekasan dengan program eduwisata

garam ditunjukkan dengan hadirnya daerah-daerah sekitarnya yang menambah perjalanan eduwisata yang sudah ada, bahkan lebih gamblang dengan mengikutsertakan warga yang mengusulkan untuk memberikan hiburan kepada wisatawan, misalnya memberikan makanan, minuman, dan lain-lain.

- c. Memperluas kesadaran masyarakat akan upaya meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga-keluarga miskin dalam kondisi yang sedang mereka alami. Memperluas independensi kelompok yang digambarkan dengan semakin meningkatnya gotong royong masyarakat dan kelompok, semakin mudah dikoordinasikan, dan semakin luas partisipasi hubungan dengan hubungan yang berbeda-beda menurut masyarakat pada umumnya. pemberian upah yang setara, yang tercermin dalam perluasan kompensasi bagi keluarga miskin yang dapat mengatasi masalah mendasar dan kebutuhan sosial yang penting.³¹

Permasalahan sosial yang ada menurut masyarakat sama sekali berbeda-beda. Persoalan yang dilihat seseorang tidak bisa disebut persoalan sosial. Kehadiran kualitas yang berbeda-beda di bidang publik dapat menimbulkan permasalahan sosial. Kalau dipikir-pikir, tidak semua kekhasan yang ada dalam kerangka berpikir masyarakat itu bisa disebut persoalan sosial. Dari sekian banyak persoalan sosial yang menjadi fokus masyarakat salah satunya diawali dari faktor yang berkaitan dengan kebutuhan khususnya persoalan perekonomian. Kebutuhan dapat

³¹ Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi Terhadap PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)., 12

digambarkan sebagai suatu keadaan di mana seseorang tidak dapat menjaga dirinya sesuai dengan gaya hidup kelompoknya dan juga tidak mampu melibatkan batasan mental dan fisiknya di hadapan kelompok tersebut.³² Pada hakekatnya, masalah sosial dapat ditangani dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang ideal, yaitu kondisi yang saling menguntungkan antara pemberi dan penerima manfaat program pemberdayaan. Pemberi program bisa menyalurkan tanggung jawabnya sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan dan penerima manfaat program lebih berdaya dari segala aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan aspek kehidupan lainnya untuk mencapai kesejahteraan.

3. Konstruk Ideal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tematik Kabupaten Pamekasan

Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan masyarakat selalu dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja, dan kedilan. Pada dasarnya pemberdayaan diletakan pada kekuatan tingkat individu dan sosial. Partisipasi merupakan komponen penting dalam pembangkitan kemandirian dan proses pemberdayaan.³³ Menurut Pain sebagai mana yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi mengemukakan bahwa suatu pemberdayaan (*empowerment*) pada intinya, ditunjukan guna membatu individu memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan yang akan mereka lakukan yang terkait dengan diri mereka,

³²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar.*, 322.

³³ Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan* (Bandung: Alfabeta,2007),3

termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.³⁴

Penguatan adalah proses perbaikan dari kondisi lemah menjadi mampu mencapai kehidupan yang baik. Penguatan berpusat pada individu, afiliasi, atau organisasi yang berupaya mengendalikan kehadiran individu atau hubungan dalam membentuk masa depan yang lebih baik secara bersama-sama daripada terus berupaya demi pemenuhan kebutuhan individu di area lokal.³⁵ Sesuai Michael Sherraden seperti dikutip Ismet Firdaus dan Ahmad Zaky dalam bukunya yang berjudul *Pengalaman Al-Qur'an* bahwa Peningkatan kesejahteraan masyarakat mencakup sekitar tiga bidang kemajuan. Sumber daya manusia saat ini dan di masa depan seharusnya menjadi sumber kehebatan karena kapasitas yang dimilikinya, baik berupa ilmu pengetahuan, kualitas, kemampuan, manusia, serta siklus logika dan mental, yang tidak mudah ditiru dan didapat.

a. Modal intelektual adalah perangkat yang diperlukan untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan. Banyak pakar yang mengatakan bahwa modal intelektual sangat besar peranannya di dalam menambah nilai suatu kegiatan. Pada tingkatan organisasi, modal intelektual terdiri dari stok pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh anggota organisasi secara kolektif yang boleh jadi tertanam didalam atau dimiliki organisasi termasuk paten. Teknologi informasi merupakan teknologi yang berbasiskan sistem pengetahuan

³⁴ Ibid.

³⁵ Adi Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Investasi Komunitas* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2001)., 32

atau proses khusus dari suatu pekerjaan.

- b. Modal sosial adalah jaringan kerjasama di antara warga masyarakat yang memfasilitasi pencarian solusi dari permasalahan yang dihadapi mereka. Pandangan kelompok pertama menekankan pada aspek jaringan hubungan sosial yang diikat oleh kepemilikan informasi, rasa percaya, saling memahami, dan kesamaan nilai dan saling mendukung. Menurut pandangan kelompok ini modal sosial akan semakin kuat apabila sebuah komunitas atau organisasi memiliki jaringan hubungan kerjasama, baik secara internal komunitas/organisasi, atau hubungan kerjasama yang bersifat antar komunitas/organisasi. Kemampuan membangun jaringan sosial inilah yang disebut dengan modal sosial. Semakin luas pergaulan seseorang dan semakin luas jaringan hubungan sosial (*social networking*) semakin tinggi nilai seseorang.
- c. Modal emosional *emotional intelligence* untuk menggambarkan kemampuan manusia untuk mengenal dan mengelola emosi diri sendiri, serta memahami emosi orang lain agar dia dapat mengambil tindakan yang sesuai dalam berinteraksi dengan orang lain.

